



Jogja Bypass

Tiga Orang Kedapatan Tinggal di Permakaman

PEMKOT Yogyakarta menggencarkan proses penertiban, sebagai implementasi program Zero Gepeng (gelandangan dan pengemis) yang dicanangkan Wali Kota Hasto Wardoyo.

Terbaru, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) menemukan tiga orang gelandangan yang menjadikan Makam Kyai Ageng Prawiro Purbo di Jalan Kusumanegara, sebagai tempat tinggal.

Ketiga orang yang diamankan melalui rangkaian operasi yang digulirkan pada Minggu (12/10) lalu tersebut, terdiri dari seorang pria, serta seorang ibu

dan anaknya.

Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Erva Wifata menjelaskan, pria yang mengaku sebagai juru kunci makam tersebut ternyata berasal dari Kabupaten Sleman.

Karena tidak dapat menunjukkan bukti kuat sebagai juru kunci, yang bersangkutan kemudian diminta untuk kembali atau pulang ke rumahnya.

"Jadi, sebenarnya dia kadang tidur di situ (makam), tapi kadang-kadang juga pulang ke rumahnya. Nah, itu rumahnya di Sleman," katanya, Senin (13/10).

Sementara untuk kasus ibu dan anak, petugas mendapati bahwa mereka sejatinya sempat memiliki rumah di kawasan Sayidan, Kota Yogyakarta yang kini telah dijual.

Pilihan menjual rumah diambil setelah mereka mengalami kesulitan finansial, hingga berujung pada keputusan tinggal di kompleks permakaman.

"Petugas kami kemudian memberi pemahaman, sehingga keduanya, ibu dan anak itu, bersedia untuk menyewakan kamar indekos dan berjanji tidak tinggal di makam lagi," cetusnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005